

PEMANFAATAN LKPD LIVEWORKSHEET SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Gusti Ayu Putu Trisna Wulandari, Ida Bagus Putrayasa, I Nengah Martha

Universitas Pendidikan Ganesha Bali

email: trisnawulandari85@gmail.com, ib.putrayasa@undiksha.ac.id,

nengah.martha@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penilaian konvensional pada masa sekarang banyak sekali memiliki kelemahan, sehingga perlu adanya pengembangan penilaian berbasis TIK. Salah satu penilaian yang dapat dikembangkan adalah LKPD berbasis software Liveworksheet, bertujuan untuk meringankan beban guru saat ingin mengontrol pekerjaan siswanya di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap penggunaan Software Lembar Kerja Siswa (LKPD) Liveworksheet sebagai alat evaluasi laporan hasil observasi dari materi tekstual pada Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Kuta Utara. Itu dia. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X.16 yang berjumlah 34 siswa. Subyek penelitian ini adalah Lembar Kerja Media LKPD sebagai alat evaluasi materi teks LHO. Alat yang digunakan adalah formulir validasi, alat penilaian kelayakan, dan angket respon siswa. Hasil LKPD berdasarkan studi kelayakan multimedia interaktif sebagai alat evaluasi dapat dilihat pada uji validasi tiga ahli dengan nilai efektif 3,50 dan akan dikembangkan berdasarkan umpan balik siswa. Produk tergolong dengan rata-rata 72,07% jawaban positif. Singkatnya, penilaian dengan dengan LiveWorksheet LKPD dapat diimplementasikan tidak hanya pada materi teks LHO, tetapi juga pada materi dan mata pelajaran lainnya.

Kata Kunci: LKPD Lifeworksheet, Alat Evaluasi, Respon, Teks LHO

ABSTRACT

Conventional assessment at the present time has many weaknesses, so it is necessary to develop ICT-based assessments. One of the assessments that can be developed is the Liveworksheet software-based LKPD, which aims to ease the teacher's burden when controlling work from home. This study aims to determine the feasibility and student response to the use of Student Worksheets (LKPD) through liveworksheet software as an evaluation tool for text material Observation Reports in Indonesian class X class at SMA Negeri 1 Kuta Utara. This study uses research and development. The subjects of this research were students of class X.16, which consisted of 34 students. The object of this research is the LKPD lifeworksheet media as an evaluation tool for LHO text material. The instruments used were validation sheets, feasibility evaluation tools, and student response questionnaires. The results of LKPD based on interactive multimedia feasibility studies as an evaluation tool can be seen in the validation test of 3 experts with a valid value of 3.50, based on student responses to the product being developed has an average of 72.07% which is categorized as a positive response. In conclusion, assessment with LiveWorksheet LKPD can be implemented not only in LHO text material, but also in other materials and subjects

Keywords: LKPD Lifeworksheet, Evaluation Tool, Response, LHO Text

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi upaya penerapan capaian teknologi dalam pembelajaran. Guru saat ini diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman¹. Ketepatan pemilihan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar dan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Multimedia dapat merangkul berbagai media seperti teks, suara, gambar, dan grafik, serta dapat dipadukan dengan animasi yang dapat membangkitkan kegembiraan belajar pada siswa.²

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar dan melakukan wawancara siswa di kelas X SMA Negeri 1 Kuta Utara, siswa tidak langsung menunjukkan minat setelah guru menjelaskan, memberikan tugas, dan merangkumnya dalam catatan. Terkadang siswa lupa membawa buku kerja mereka ke sekolah. Apa yang terjadi ketika siswa lupa adalah bahwa mereka dihukum karena melakukan pekerjaan ekstra. Semenjak siswa SMA diperbolehkan membawa gadget ke sekolah sebagai alat bantu belajar, solusi lain yang diinginkan siswa adalah membuat

tantangan berbasis teknologi. Ini tentu peran yang diharapkan dari guru. dan sejalan dengan filosofi Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan yang baik adalah sesuai dengan perkembangan anak berdasarkan kodrat alam serta kodrat zamannya³.

Oleh karena itu, syarat utama bagi seorang pendidik adalah mampu memimpin dengan keteladanan. Konsep pendidik yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* harus dipraktekkan oleh guru semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar. Ketika konsep ini direalisasikan, pasti akan berdampak pada pembelajaran siswa. Selain itu, seorang guru atau pendidik adalah seseorang yang nantinya bisa Anda tiru untuk membuktikan kebenarannya.

Fakta di Lapangan Banyak guru yang masih gagal dalam menghadirkan pembelajaran berbasis teknologi ke dalam kelas. Guru masih menggunakan buku catatan sebagai cara bagi siswa untuk menyelesaikan tugas. Yang terjadi adalah siswa menggunakan gadget yang mereka bawa ke sekolah sebagai media bermain, membuat

¹ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. (2011).

² Kurniawati, Inung Diah dan Sekreningsih Nita. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa*. DoubleClick: Vol 2, No 2. Journal of

Computer and Information Technology. E-journal.unipma.ac.id. Diakses 26 Desember 2022.

³ Istiq'faroh, Nurul. Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar di Indonesia. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 2. Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Diakses 26 Desember 2022.

konten non- pembelajaran yang bersifat hiburan. Mengajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan alternatif penggunaan perangkat siswa sebagai media penilaian pembelajaran. Selain itu, jaringan internet SMA Negeri 1 Kuta Utara mendukung proses belajar siswa. Alat penilaian soal adalah LKPD (Lembar Kerja Siswa) dengan menggunakan aplikasi liveworksheet dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai mata pelajaran yang penulis ketahui di kelas X.

Widiyani, dkk. (2021:134), Perangkat lunak Liveworksheet adalah aplikasi yang dapat mengubah lembar kerja tradisional yang dapat dicetak dalam format (dokumen, PDF dan JPG) menjadi latihan interaktif online karena dapat menyertakan video, gambar, dan audio. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengimplementasikan software liveworksheet sebagai media penilaian pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini memungkinkan siswa mengerjakan penilaian pembelajaran di perangkat mereka dan mengirimkan hasil penilaian langsung ke email pengajar (penulis).

Penilaian pembelajaran adalah kegiatan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa dalam

memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap⁵.

Untuk memitigasi kelemahan sistem pembelajaran konvensional yang ada saat ini, kiranya sudah tepat untuk mempersiapkan pengembangan perangkat penilaian berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Secara tradisional, siswa menulis jawaban mereka di buku catatan dan mengumpulkannya untuk menyelesaikan tugas. Alhasil, meja guru bisa dipenuhi tumpukan buku, dan guru terbebani membawa pulang tugas siswa untuk direview. LKPD-nya yang berbasis software Liveworksheet ini bertujuan untuk meringankan beban guru saat ingin mengontrol pekerjaan siswanya di rumah. Begitu pula siswa selalu mengingat tugas-tugas yang telah diselesaikan dan dikumpulkan melalui gadget.

Menurut Ratih (2021), Liveworksheet menawarkan berbagai fitur untuk membuat soal pilihan ganda, antara lain dragging lines, drag-and-drop, esai, dan bentuk lainnya, tergantung keinginan penulis. bisa dicocokkan dengan Cara membuatnya sangat mudah. Yang harus Anda lakukan adalah pergi ke www.liveworksheet.com dan membuat akun terlebih dahulu.

Studi serupa telah dilakukan oleh banyak penulis, termasuk: Kajian

⁵ Ratnawulan, E. dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia. (2015), hal 23

oleh Afifah Widiyani dan Puri Pramudiani berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet-nya Untuk Materi PPKn”. Anita Widiyanti telah melakukan penelitian seperti 'Mengembangkan Bahan Ajar E-LKPD nya Menggunakan LKS Live Bahan Bangunan Rumah Susun Kelas IV SD', menggunakan LKS Live ini software nya, Indonesia Belum ada yang mencoba menerapkan LKPD nya pada pembelajaran.

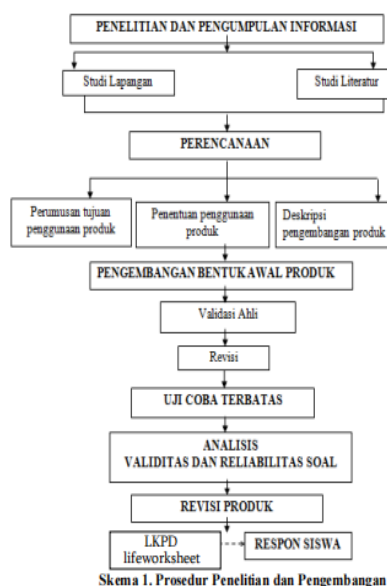
Sejalan dengan uraian tersebut, penulis mengkaji penerapan LKS LKPD sebagai wahana penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Kuta Utara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk unggulan berupa model pembelajaran, sistem penilaian, modul pembelajaran, alat bantu pembelajaran, dll. Belajar bahasa Indonesia dengan kelas X.⁶

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan meliputi (1) penelitian dan pengumpulan informasi; (2) perencanaan; (3) pengembangan bentuk awal produk; (4) uji lapangan

awal; (5) revisi produk; (6) uji lapangan utama; (7) revisi produk operasional; (8) uji lapangan



Skema 1. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah tersebut dapat disimak pada uraian berikut.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.16 SMA Negeri 1 Kuta Utara yang berjumlah 34 siswa. Subyek penelitian adalah Lembar Kerja Kehidupan LKPD sebagai alat evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia yang termasuk dalam

⁶ Dwiningrum, S. I. A. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2013), hal 186

⁷ Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. (2015), hal 271

materi teks Laporan Hasil Observasi (LHO).

Sarana penelitian ini adalah teks LHO miliknya divalidasi oleh ketiga rekannya di MGMPS di Indonesia dengan menggunakan lembar validasi lembar kerja LKPD Life sebagai alat penilaian dan angket respon siswa. Life mengembangkan LKS LKPD-nya sebagai alat evaluasi materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa alat evaluasi yang digunakan valid.

Hal itu diperoleh dari analisis data angket saat menelaah kelayakan Lembar Kerja Kehidupan LKPD sebagai alat evaluasi materi teks LHO. Analisis data peralatan penelitian adalah sebagai berikut. (1) Life Worksheet Sebagai Alat Evaluasi Bahan Teks LHO Data hasil validasi kesesuaian LKPD diperoleh dengan menghitung rata-rata keseluruhan untuk setiap kriteria dan aspek. (2) Data dari angket respon siswa diperoleh dengan cara menghitung skor setiap respon siswa, menghitung interpretasi skor setiap item pernyataan, dan merata-ratakan respon siswa. Metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar kerja kehidupan LKPD, penilaian kelayakan, lembar penilaian, dan tanggapan siswa setelah menggunakan perangkat penilaian yang dikembangkan. Prosedur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Langkah 1 : Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Langkah awal pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian awal dengan identifikasi kebutuhan/pengukuran kebutuhan pengembangan produk. Kebutuhan yang dikaji adalah sebagai berikut: (1) Melakukan studi literatur. Kegiatan ini bertujuan mengumpulkan konsep atau materi yang berkenaan dengan produk yang akan dikembangkan dan sebagai acuan di dalam pengembangan produk; (2) Melakukan studi lapangan untuk memperoleh data kebutuhan pengembangan alat evaluasi seperti menganalisis ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dengan menyesuaikan capaian pembelajaran yang digunakan dan soal evaluasi materi teks LHO yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan belajar pada murid. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi bersama rekan sejawat (guru mapel Bahasa Indonesia).

Tahap 2: Perencanaan

Rancangan pengembangan produk yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: (1) merumuskan tujuan penggunaan produk yaitu untuk menambah kreativitas pendidik sebagai bentuk inovasi dalam pembuatan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran; (2) menentukan pengguna produk (LKPD lifeworksheet) yaitu murid kelas X.16 SMA Negeri 1 Kuta Utara yang telah mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks LHO; (3) mendeskripsikan komponen produk yang dikembangkan dan

proses pengembangannya dilakukan melalui penyesuaian materi pada ATP dan CP yang digunakan sebagai pedoman pembuatan soal evaluasi teks LHO.

Tahap 3: Pengembangan Bentuk Awal Produk

Pada tahap ini yang dilakukan antara lain: (1) membuat rancangan produk LKPD lifeworksheet sebagai alat evaluasi materi teks LHO oleh 3 validator. Adapun aspek yang dinilai berupa format, isi, dan materi; (3) melakukan revisi LKPD lifeworksheet sebagai alat evaluasi materi berdasarkan masukan dari rekan sejawat.

Tahap 4: Uji Lapangan Awal

Kegiatan uji lapangan awal dilakukan pada murid kelas X.16 SMA Negeri 1 Kuta Utara sebagai subjek penelitian. Kelas ini dipilih karena sebagian besar murid di kelas ini sangat menginginkan perubahan pada media pembelajaran, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran yang terkenal berbasis teks menjadi menarik untuk diikuti karena alat evaluasi yang digunakan berbasis teknologi. Setelah mengerjakan LKPD, murid diminta mengisi angket respon murid terhadap alat evaluasi yang diterapkan. Angket respon murid terdiri dari 18 pernyataan yang harus diisi oleh murid.

Tahap 5: Revisi Produk

Tahapan akhir pada penelitian ini yaitu melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk berdasarkan masukan dan saran dari hasil uji lapangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Analisis Validasi

Untuk menghitung validasi dari instrumen maka data tersebut diubah ke dalam bentuk kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menentukan rata-rata tiap kriteria dari validator; (2) Menentukan rata-rata ketiga aspek validasi (format, isi, dan bahasa); (3) menentukan rata-rata total validasi pada setiap aspek; (4) Mencocokkan rata-rata total dengan kriteria kevalidan yaitu skor 3 kurang dari atau sama dengan rata-rata total validasi kurang dari atau sama dengan 4 dikategorikan valid; skor 2 kurang dari atau sama dengan rata-rata total validasi kurang dari 3 dikategorikan cukup valid; skor 1 kurang dari atau sama dengan rata-rata total validasi kurang dari 2 dikategorikan tidak valid.⁸

Analisis Angket Respon murid

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis angket meliputi (1) memeriksa dan menghitung skor dari setiap jawaban yang dipilih oleh murid pada angket yang telah diberikan; (2) merekapitulasi skor yang diperoleh tiap murid; (3)

⁸Yamasari, Y. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang

Berkualitas. Seminar Nasional Pasca sarjanaX ITS. Surabaya. (2010), hal 4.

menghitung persentase murid yang memberikan tanggapan sesuai dengan kriteria tertentu; (4) respon positif ditentukan dengan cara mencocokkan hasil presentase dengan kriteria positif menurut Khabibah dalam Yamasari (2010:4) sebagai berikut: pesentasi 85% kurang dari atau sama dengan respon murid dikategorikan sangat positif; 70% kurang dari atau sama dengan respon murid kurang dari 85% dikategorikan positif; 50% kurang dari atau sama dengan respon murid kurang dari 70% dikategorikan kurang positif; respon murid kurang dari 50% dikategorikan tidak positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penerapan LKPD *lifeworksheet* sebagai alat evaluasi merupakan data validasi produk yang dilakukan oleh validator (rekan sejawat). Data hasil validasi ini berupa penilaian dan masukan terhadap pengembangan LKPD *lifeworksheet* sebagai alat

meningkatkan motivasi belajar (Puspita & Dewi, 2021). Penilaian-penilaian didasarkan pada komponen-penilaian yang meliputi aspek-aspek format, isi, dan bahasa. Pada evaluasi dibuat soal berbentuk pilihan ganda, menjodohkan dengan menarik garis, dan *drag and drop*. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel 4.1.

No	Kriteria	(K1)	(A1)	Ket
1	Aspek Format	13,66	3,41	Valid
2	Aspek Isi	10,66	3,55	Valid
3	Aspek Bahasa	10,65	3,55	Valid
		$\sum A_i$	10,51	Valid
		RTV_{rk}	3,50	Valid

Tabel 1. Hasil Validasi Rekan Sejawat terkait LKPD Lifeworksheet sebagai Alat Evaluasi Materi Teks LHO

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa analisis validasi berdasarkan ahli untuk kelayakan LKPD *lifeworksheet* sebagai alat evaluasi materi teks LHO dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai alat evaluasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Rata-rata (%)	Kategori
Respon	Kognitif	Pengetahuan	75,40	Positif
	Afektif	Sikap	70,49	Positif
	Konatif	Perilaku	70,34	Positif
Respon murid terhadap teka-teki silang berbasis multimedia interaktif sebagai alat evaluasi materi jamur			72,07	Positif

evaluasi yang dikembangkan. penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran menjadikan aktivitas belajar peserta didik lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi interaktif, memberikan kesempatan mereka untuk berlatih, dan

pembelajaran dengan nilai 3.50.

Tabel 2. Hasil Analisis Angket Respon murid

Hasil analisis angket respon murid kelas X.16 SMA Negeri 1 Kuta Utara terhadap LKPD *lifeworksheet* sebagai alat

evaluasi materi teks LHO dapat dirangkum pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan penilaian respon murid yang diukur berdasarkan sub variabel respon yaitu kognitif, afektif, dan konatif terlihat bahwa respon murid terhadap LKPD *lifeworksheet* memiliki rata-rata 72,07% yang dikategorikan dengan respon positif. Persentase 75,40% dikategorikan respon positif, kemudian sub variabel afektif pada indikator sikap berada pada interval 70, 49% dikategorikan dengan respon positif, sedangkan presentase terendah diperoleh pada sub variabel konatif khususnya indikator perilaku dengan persentasi 70,34% dikategorikan positif.

Pembahasan Penelitian

Penelitian pemanfaatan LKPD *lifeworksheet* sebagai alat penilaian bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa dalam menggunakan media ini sebagai alat penilaian pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks LHO. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran guru, namun lebih membuat peserta didik berperan aktif, sebagai petunjuk untuk peserta didik dalam mengerjakan tugas, serta mempermudah pelaksanaan pembelajaran (Fitriani et al, 2017).

Selain itu penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

secara signifikan. Secara umum, peserta didik merespons LKPD berbasis software *lifeworksheet* merupakan sesuatu yang baru (Astra et al., 2015). Sehingga tampilan LKPD yang menarik dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

Kelayakan LKPD *Lifeworksheet* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Lembar Kerja Siswa (LKPD) merupakan salah satu bentuk Lembar Kerja Software Life yang diberikan kepada siswa kelas X.16 SMA Negeri 1 Kuta Utara dalam materi teks LHO yang disusun sesuai prosedur pengembangan. Proses pembuatan alat evaluasi mengikuti proses penelitian dan pengembangan Borg & Gall. Ini didasarkan pada penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk produk pertama, uji coba lapangan pertama, revisi produk, dan fase hasil produk. Dalam penelitian ini penulis fokus pada 5 langkah tersebut yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi; (2) perencanaan; (3) pengembangan bentuk awal produk; (4) uji lapangan awal; (5) revisi produk (Emzir, 2015).

Tahap penelitian dan pengumpulan informasi bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan LKS LKPD langsung sebagai alat penilaian melalui wawancara dengan guru mata

pelajaran (peer) di Indonesia. Dalam kegiatan ini, penulis mengumpulkan data terkait konsep atau materi yang berkaitan dengan LKPD-nya yang dikembangkan sesuai ATP dan CP dan diberikan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Tahap perencanaan Desain Lembar Kerja Langsung LKPD sebagai alat penilaian dilakukan dengan membuat dan mengadaptasi materi untuk digunakan sebagai soal. Pada saat penentuan sistem pengembangan alat penilaian berbasis software Life Worksheet, kami secara interaktif membuat desain tampilan alat penilaian pembelajaran berupa live worksheet LKPD.

Pada tahap pengembangan, dibuat produk pertama berupa tampilan live LKS LKPD sebagai alat penilaian materi teks LHO-nya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan tingkatan yang telah ditentukan. Tahap validasi produk dijalankan oleh tiga orang rekan. Karena peneliti mengambil kerangka sekolah dan menguji seberapa baik LKPD ini harus diimplementasikan di sekolah tempat penulis mengajar. Hasil validasi digunakan sebagai semacam proof-of-concept untuk alat evaluasi kemudian diterapkan untuk melakukan revisi produk untuk digunakan pada tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi atau pengujian. Pada uji coba lapangan

tahap pertama, penulis melakukan uji coba produk dengan siswa kelas X.16 SMA Negeri 1 Kuta Utara, salah satu kelas yang penulis fasih berbahasa Indonesia. Di dalam kelas terdapat 34 siswa, dan semuanya membawa peralatan gadget sebagai media penunjang pembelajaran. Setelah uji lapangan awal produk, dilakukan validasi dan reliabilitas soal LKS LKPD Live. Menghitung masuk akal menggunakan korelasi momen-produk dan jumlah penyimpangan menghasilkan angka 0,42, yang merupakan kriteria masuk akal yang cukup, yaitu $0,40 < r_{XY} \leq 0,60$ (cukup baik). Keyakinan menggunakan rumus Alpha Cronbach memberikan angka 0,41 yang merupakan standar sedang. Inilah Jihad dan Haris (2012:181), yaitu $0,40 < r_{11} \leq 0,70$ (sedang). Prestasi siswa dalam menjawab soal penilaian dari 34 siswa yang mengerjakan 28 soal penilaian, 23 siswa dinyatakan lulus, artinya nilainya di atas KKTP yang ditetapkan sekolah, dan 11 berarti siswa tidak lulus atau turun di bawah KKTP yang ditentukan.⁹

Tahap revisi produk dan hasil akhir produk dilakukan setelah validasi terhadap validator alat validasi yang memberikan evaluasi dan saran perbaikan LKS LKPD sebagai alat evaluasi. Alat penilaian ini memiliki beberapa perbaikan pemformatan. LKPD yang asli tidak memiliki logo

⁹ Jihad, A. dan Abdul, H. *Evaluasi Pembelajaran*.
Yogyakarta: Multi Pressindo. (2012), hal
180

yang merupakan identitas lembaga, dan tampilan LKPD dimaksudkan untuk menyertakan latar belakang yang terang agar lebih menarik. Di sisi konten, penempatan dan ukuran gambar dalam pertanyaan. Selain itu, ditemukan bahwa instruksi untuk pertanyaan ditulis dengan cara yang tidak jelas, dan mereka memiliki pemahaman ganda tentang instruksi tersebut.

Terdiri dari 4 kriteria berdasarkan evaluasi 3 validator di sisi format. (2) keselarasan warna, teks dan gambar LKPD; (3) Kesesuaian Ukuran Huruf. (4) Gambar yang menyertai pertanyaan. Nilai rata-rata untuk aspek ini adalah 3,41 yang tergolong valid. Presentasi LKPD-nya dengan menggunakan software Life Worksheet bertujuan untuk memberikan tampilan baru yang lebih kreatif dalam memberikan penilaian pembelajaran baik dari segi tulisan, gambar, tata letak maupun penyajian soal. Menemukan pengalaman baru dalam menghadapi soal-soal penilaian dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi buku teks LHO-nya.

The image shows a digital worksheet interface. At the top, there is a section titled 'Identitas Peserta Didik' with input fields for 'NAMA', 'KELAS', 'NISN', and 'NO ABSEN'. Below this is a question section titled 'Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!'. The first question asks for the most correct answer for a statement about observation reports. The options are: a. Laporan hasil observasi, b. Diskusi, c. Deskripsi, d. Ekspansi, e. Eksposisi. The second question asks for the most correct answer for a statement about the characteristics of an observation report. The options are: a. Jelas dan padat, b. Sesuai pendapat penulis, c. Sesuai dengan kenyataan, d. Sesuai pendapat orang lain, e. Imajinasi penulis. The third question asks for the most correct answer for a statement about the word 'Manggis'. The options are: a. Kalimat definisi, b. Kalimat simpleks, c. Kalimat deskripsi, d. Kalimat opini, e. Kalimat komunikasi. The interface has a light blue background and a 'LIVEWORKSHEETS' logo at the bottom right.

Gambar 1. Tampilan LKPD Liveworksheet

Aspek kedua, konten, terdiri dari tiga kriteria: relevansi konten pertanyaan menggunakan CP (Learning Outcomes), kejelasan konten pertanyaan, dan relevansi tingkat pertanyaan. Nilai rata-rata untuk aspek ini adalah 3,55 dan tergolong valid. Hal ini dikarenakan soal yang dirancang sesuai dengan ATP dan CP yang ada. Aspek ketiga, bahasa, terdiri dari tiga hal: penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, pemahaman bahasa, dan ejaan. Skor rata-rata verbal valid sebesar 3,55.

Dari 3 dimensi dan 11 kriteria, 3 validator memperoleh skor 3,50 dan tergolong valid. Karena alat asesmen ini menyajikan soal-soal dalam bentuk LKS LKPD secara langsung untuk memberikan jawaban dan

pengalaman kepada siswa selama mengerjakan soal-soal asesmen.

Respon Murid terhadap LKPD Liveworksheet sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada tahap implementasi Lembar Kerja Langsung LKPD sebagai alat penilaian dilakukan uji coba terbatas hanya dengan siswa kelas X.16 SMA Negeri 1 Kuta Utara. Berdasarkan angket kepada siswa, diperoleh data sebagai berikut.

Skor rata-rata sebesar 72,07% dianggap positif berdasarkan analisis data respon siswa dari ketiga subvariabel tersebut. Kategori respon positif yaitu $70\% \leq \text{respon siswa} \leq 85\%$ menunjukkan respon siswa positif.¹⁰

Subvariabel pertama yaitu indeks kognitif atau pengetahuan terdiri dari 7 pernyataan, 5 positif dan 2 negatif. Rerata sebesar 75,40% dikategorikan sebagai respon positif berdasarkan pernyataan subvariabel kognitif atau ukuran pengetahuan LKS LKS langsung sebagai alat penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian soal penilaian berupa LKS LKPD secara langsung dapat diterima dan memungkinkan siswa memberikan pengetahuan yang cukup saat menjawab soal. Dari 34 siswa tersebut, 23 berprestasi baik dan 11

tidak memenuhi KKTP yang ditetapkan sekolahnya. Kegagalan 11 siswa dalam menyelesaikan soal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi atau format soal, soal yang relatif baru. Aspek kognitif diarahkan pada keterampilan berpikir, yang mencakup keterampilan yang lebih sederhana: mengingat, menggabungkan beberapa ide, ide, metode, atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Ini termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah yang membutuhkan.¹¹

Tiga puluh empat siswa menanggapi kuesioner. Sesuai dengan poin 14 yang menyebutkan kriteria soal pada LKS LKPD sesuai dengan materi yang telah dipelajari siswa dan poin 18 setelah siswa selesai mengerjakan soal pada LKPD ini, siswa yakin dapat menguasai konsep teks LHO dan berharap hal yang sama berlaku untuk materi teks lain dalam pelajaran bahasa Indonesia. Amir (2015:16), respon kognitif berkaitan dengan pikiran atau persepsi terhadap objek sikap. Adapun secara verbal untuk pemikiran seseorang dapat diidentifikasi dari ungkapan keyakinan (beliefs) atau sesuatu yang cenderung negatif atau positif.

Sub variabel kedua yaitu indikator afektif atau sikap terdiri dari 4 pernyataan yaitu 2 pernyataan positif

¹⁰ Yamasari, Y. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas. Seminar Nasional Pasca sarjanaX ITS. Surabaya. (2010), hal 4.

¹¹ Ratnawulan, E. dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia. (2015), hal 58

dan 2 pernyataan negatif. Berdasarkan pernyataan subvariabel afektif atau indikator sikap pada LKS LKPD sebagai alat evaluasi memiliki nilai rata-rata sebesar 70,49 %dikategorikan sebagai respon positif, karena tampilan dan kejelasan pertanyaan pada LKS LKPD mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa tertarik dan sangat antusias terhadap materi evaluasi kerja. Sikap adalah kecenderungan untuk menyukai atau tidak menyukai suatu objek, dan sikap dibentuk dengan mengamati dan meniru hal-hal yang positif kemudian menerima informasi verbal yang menguatkan¹². Reaksi bersifat emosional, mencerminkan sikap seseorang dan dapat disimpulkan dari evaluasi seseorang dan emosi objek sikap.¹³

Sub variabel ketiga yaitu konatif atau indikator perilaku terdiri dari 7 pernyataan, yaitu 4 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif . Berdasarkan pernyataan sub variabel konatif atau indikator perilaku pada teka-teki silang berbasis multimedia interaktif sebagai alat alat evaluasi diperoleh nilai rata-rata 70,34% dikategorikan respon positif, karena siswa mempunyai usaha dalam mengerjakan soal evaluasi yang berbentuk LKPD *liveworksheet* dan

dapat mengukur pemahaman materi teks LHO pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Konatif atau perilaku sebagai reaksi bersifat sederhana maupun kompleks dan merupakan ekspresi sikap seseorang. Sikap itu sudah terbentuk dalam dirinya karena sebagai tekanan atau hambatan dari luar maupun dalam dirinya. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang diamati langsung, maupun yang dapat diamati oleh pihak luar¹⁴. Sebagian besar siswa memberi respon sangat setuju pada produk yang dikembangkan yaitu LKPD *liveworksheet* sebagai alat evaluasi terdapat 48,02% siswa yang merespon dengan skor 4; 6,51% siswa yang merespon skor 3; dan hanya 0,40% siswa yang merespon dengan skor 1. Hal ini menunjukkan bahwa adanya rasa puas dalam menjawab soal evaluasi yang disajikan dalam bentuk LKPD dengan menggunakan gawai murid masing-masing, sehingga mereka mengetahui sendiri kemampuan mereka setelah melihat umpan balik berupa nilai dari hasil mengerjakan soal. Menurut Amir (2015:17), respon bersifat konatif terkait dengan kecenderungan perilaku, keinginan, komitmen, dan tindakan yang terkait dengan objek sikap¹⁵. Diperkuat pendapat Skinner dalam Suharyat

¹² Ratnawulan, E. dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia. (2015), hal 69

¹³ Amir, T. M., *Merancang Kuesioner (Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian dan Perilaku)*. Jakarta: Prenadamedia. (2015), hal 17.

¹⁴ Suharyat, Y. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia *REGION Vol 1. (3)*. <http://ejournal.unisma.net/ojs/index.php/region/article/download/22/20>. (2009). Diakses 8 Agustus 2017, hal 15.

¹⁵ Amir, T. M., *Merancang Kuesioner (Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian dan Perilaku)*. Jakarta: Prenadamedia. (2015), hal 17.

mengatakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar dari segi biologis perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme makhluk hidup yang bersangkutan, sehingga perilaku manusia adalah tindakan atau aktivitas manusia itu sendiri.¹⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil pengembangan LKPD sebagai alat penilaian materi teks LHO pada kelas bahasa Indonesia dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat penilaian pembelajaran bagi siswa sebagai berikut: Dapat disimpulkan bahwa Rata-rata validasi skor 3,50. Umpan balik dari siswa terhadap pengembangan liveworksheet LKS LKPD sebagai alat penilaian materi jamur tergolong umpan balik positif sebesar 72,07% selama tahap uji coba terbatas.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, penulis makalah ini menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan alat penilaian lain berupa pilihan ganda, penjelasan, dan variasi soal seperti menjodokan. Untuk penilaian nantinya, penggunaan LiveWorksheet LKPD dapat diimplementasikan tidak hanya pada materi teks LHO, tetapi juga pada materi dan mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, T. M. 2015. Merancang Kuesioner (Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian dan Perilaku). Jakarta: Prenadamedia.
- Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astra, I. M., Nasbey, H., & Muharramah, N. D. 2015. Development of Student Worksheet by using Discovery Learning Approach for Senior High School Student. *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society*, 2(1), 91–96.
- Asyhar, R. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Dwiningrum, S. I. A. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriani, N., Gunawan, G., & Sutrio, S. 2017. Berpikir Kreatif Dalam Fisika Dengan Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPs) Berbantuan LKPD. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.29303/jpft.v3i1.319>.
- Istiq'faroh, Nurul. 2022 Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara

¹⁶ Suharyat, Y. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia *REGION Vol 1. (3)*. <http://ejournal.unisma.net/ojs/index.php/region/>

article/download /22/20.(2009). Diakses 8 Agustus 2017, hal 15.

- sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar di Indonesia. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 2. Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Diakses 26 Desember 2022.
- Jihad, A. dan Abdul, H. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniawati, Inung Diah dan Sekreningsih Nita. 2022. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa*. *DoubleClick: Vol 2, No 2. Journal of Computer and Information Technology*. E-journal.unipma.ac.id. Diakses 26 Desember 2022.
- Munir. 2013. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. 2021. Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86-96.
- Radili, L. 2022. Pengaruh Penggunaan Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *E-Tech: (2012)*. Vol 1. (1). *ejournal.fip.unp.ac.id*. Diakses 26 Desember 2022.
- Rahayu, E. E. dan Agung, L. 2014. Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technologies (ICT) Pada Materi Mengelola Dokumen Transaksi. (2014). [file:///C:/Users/user/Downloads/9139-12172-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/9139-12172-1-PB%20(2).pdf). Diakses 26 Desember 2022.
- Ratnawulan, E. dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusman, K. D. dan Riyana C. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputri, D. A. dan Eko, S. K. 2015. Pengembangan Computer Based Test (CBT) Dengan Software Hot Potatoes pada Pembelajaran Fisika Dasar 2 di Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2014/2015. (2015). *Jurnal Radiasi Vol. 7. (2)*. <http://download.portalgaruda.org/article>, Diakses 23 Agustus 2016.
- Suharyat, Y. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia REGION Vol 1. (3). <http://ejournal.unisma.net/ojs/index.php/region/article/download/22/20>. (2009). Diakses 8 Agustus 2017.
- Susilana, R. dan Cepi R. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung.
- Wacana Prima Widodo, A. 2006. Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal. *Buletin Puspendik*. Vol 3 (2).
- Winarsih. 2015. Pengembangan Teka-Teki Silang (TTS) Biologi Materi Pokok Sistem Gerak Pada Manusia Sebagai Alternatif Latihan Soal Siswa Kelas XI. Skripsi. <http://digilib.uin-suka.ac.id>. (2015). Diakses 26 Desember 2022.

Yamasari, Y. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas. Seminar Nasional Pasca sarjanaX ITS. Surabaya.